

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi dalam proses belajar mengajar mempunyai arti yang lebih luas, tidak sekedar hubungan antara guru dengan peserta didik, tetapi berupa interaksi edukatif. Dalam hal ini bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri peserta didik yang sedang belajar.<sup>1</sup> Dengan kata lain guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru.

Guru dalam proses belajar mengajar mempunyai tugas dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan. Guru juga merupakan figur manusia yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Dalam kegiatan belajar mengajar peran guru sangat menentukan arah pendidikan tersebut sekaligus bertanggung jawab atas keberhasilan proses belajar mengajar. Sebagaimana diungkapkan Abdurrahman Mas'ud bahwa “guru adalah seorang *‘alim* yang memiliki posisi penting dalam sistem pendidikan, yaitu sebagai *central agent* yang menentukan rencana dan pelaksanaan keseluruhan skema pendidikan”.<sup>2</sup>

Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mencapai tujuan. Disamping itu perkembangan ilmu dan teknologi serta perkembangan sosial budaya yang berlangsung secara cepat telah memberi tantangan setiap

---

<sup>1</sup>. Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995), hlm. 4

<sup>2</sup>. Abdurrahman Mas'ud, *Menggagas Format Pendidikan Non Dikotomik*, (Yogyakarta: Gama Media, 2002), hlm. 23

individu untuk terus belajar agar dapat menyesuaikan diri. Kesempatan belajar semakin terbuka melalui berbagai sumber dan media, dan guru merupakan sumber dan media belajar, sehingga peran guru dalam belajar menjadi lebih luas dan lebih mengarah kepada peningkatan motivasi belajar anak.<sup>3</sup>

Setiap guru akan mempunyai pengaruh terhadap peserta didik, pengaruh tersebut ada yang terjadi melalui pendidikan dan pengajaran yang dilakukan dengan sengaja dan ada pula yang terjadi secara tidak sengaja, bahkan tidak disadari oleh guru, melalui sikap, gaya mengajar dan kinerjanya dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pada semua usia, minat memainkan peran yang penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap. Anak yang berminat terhadap sebuah kegiatan baik permainan maupun pekerjaan akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan dengan anak yang kurang berminat. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila ada guru yang kinerjanya dalam mengajar tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peserta didik maka akan menimbulkan minat belajar peserta didik berkurang dan hal ini memungkinkan peserta didik yang bersangkutan tidak belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

Akhir-akhir ini banyak keluhan bahwa minat belajar terhadap mata pelajaran matematika berkurang. Salah satu penyebabnya adalah faktor guru yaitu kurang menguasai bahan ajar dan kurang cakap dalam membimbing peserta didik dalam belajar. Perilaku dan sikap guru di sekolah terutama dalam proses belajar mengajar sangat berpengaruh pada peserta didik. Sikap guru yang menyenangkan dirasakan oleh peserta didik sebagai kebahagiaan tersendiri. Keadaan ini memungkinkan peserta didik lebih berminat dalam belajar. Apabila peserta didik merasa bahwa kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran tidak sesuai dengan apa yang diharapkan peserta didik, maka akan menimbulkan rasa malas dan bosan pada diri peserta didik. Minat, besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Peserta didik yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. Peserta

---

<sup>3</sup>. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 98-99

didik mudah menghafal pelajaran yang menarik minatnya. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai minat. Minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar peserta didik dalam rentangan waktu tertentu. Oleh karena itu, guru perlu membangkitkan minat peserta didik agar pelajaran yang diberikan mudah dipahami oleh peserta didik.<sup>4</sup>

Minat, bakat, kemampuan, dan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru.<sup>5</sup> Dalam kaitan ini guru perlu memperhatikan peserta didik secara individual, karena antara satu peserta didik dengan yang lain memiliki perbedaan yang sangat mendasar.

Pada kenyataannya persepsi tentang kinerja guru oleh masing-masing peserta didik tidaklah selalu sama. Hal ini dikarenakan karakter, cara berfikir, latar belakang keluarga dan pengalaman-pengalaman masa anak berbeda-beda. Ada anak yang karena tingkat kecerdasannya tinggi beranggapan bahwa cara mengajar gurunya terlalu lambat dan berbelit-belit. Namun anak yang kurang pandai merasa bahwa cara mengajar gurunya terlalu cepat. Dilain pihak ada anak yang mengatakan bahwa gurunya terlalu galak, karena di rumah terbiasa dimanja oleh orang tuanya, padahal anak-anak yang lain memandang gurunya cakap. Dari beberapa contoh di atas terlihat bahwa persepsi masing-masing terhadap guru berbeda-beda. Hal ini memungkinkan minat belajar anak yang bersangkutan karena faktor simpati kepada guru yang berbeda-beda.

Oleh karena itu sebagai seorang guru harus dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Salah satu tugas guru yaitu guru harus dapat melaksanakan proses pembelajaran di kelas dengan sebaik mungkin. Hal ini memungkinkan persepsi peserta didik terhadap guru yang bersangkutan menjadi baik sehingga dapat menumbuhkan minat belajar pada diri peserta didik terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud ingin meneliti tentang pengaruh kinerja guru sebagai pengajar di dalam membangkitkan minat belajar peserta didik tersebut, sehingga peserta didik akan berminat mempelajari mata

---

<sup>4</sup>. Syiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm.167

<sup>5</sup>. Isjoni, *Guru Sebagai Motivator Perubahan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.31

pelajaran matematika. Maka, perlu kiranya untuk melakukan penelitian dengan judul. ***“PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG KINERJA GURU MATEMATIKA TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VIII DI MTS KHAUDLUL ‘ULUM PENAJUNG ALIAN KEBUMEN TAHUN PELAJARAN 2010/2011”***

## **B. Pembatasan Masalah**

Untuk mendapatkan pemahaman yang jelas terhadap judul skripsi di atas, dan tidak terjadi kesalah pahaman dalam pembahasan, maka kiranya akan penulis batasi pengertian istilah sebagai berikut:

### **1. Pengaruh**

Pengaruh yaitu daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>6</sup> Pengertian pengaruh dalam penelitian ini dimaksudkan adanya keterkaitan atau hubungan yang mempengaruhi yaitu pengaruh persepsi peserta didik tentang kinerja guru matematika terhadap minat belajar matematika peserta didik.

### **2. Persepsi**

Persepsi adalah proses yang menghubungkan dan mengorganisir data-data indra kita (pengindraan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri.<sup>7</sup> Peserta didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar.<sup>8</sup> Jadi persepsi peserta didik dalam hal ini adalah merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan yang dilakukan oleh peserta didik terhadap guru matematika.

Yang dimaksud persepsi dalam penelitian ini adalah anggapan atau penilaian peserta didik kepada guru matematika yang mengajarnya baik bersifat positif maupun negatif yang dituangkan dalam bentuk pengisian angket yang

---

<sup>6</sup>. Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Indonesia edisi 2, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hlm. 741

<sup>7</sup>. Abdul Rahman Saleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2004), hlm. 110

<sup>8</sup>. Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1986), hlm. 111

berisi sejumlah pertanyaan tentang persepsi peserta didik tentang kinerja guru matematika dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika.

### 3. Peserta Didik

Peserta didik yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah peserta didik MTs Khaudlu 'Ulum Penajung Aliran Kebumen yang duduk di bangku kelas VIII tahun pelajaran 2010/2011.

### 4. Kinerja Guru

Kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Sedangkan pengertian kinerja itu sendiri adalah kemampuan kerja atau proses kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai (guru) dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya<sup>9</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kedua 1991, guru diartikan sebagai orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya) mengajar. Dalam bahasa arab disebut *Mu'alim* dan dalam bahasa inggris *Teacher* itu memang memiliki arti yang sederhana yaitu *A person whose occupation is teaching others* (McLeod, 1989) artinya, guru ialah orang yang pekerjaannya mengajar orang lain.<sup>10</sup>

Yang dimaksud kinerja guru dalam penelitian ini adalah prestasi kerja guru matematika dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika yang ditandai dengan bagaimana seorang guru matematika dalam memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh guru. Oleh karena itu ada beberapa aspek atau komponen guru yang dapat diobservasi melalui proses belajar mengajar di kelas, adapun aspek atau komponennya adalah sebagai berikut:

- a) menggunakan metode, alat, media, dan bahan pembelajaran,
- b) mendorong dan mengoptimalkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar,
- c) mengorganisasi waktu dalam proses belajar mengajar,

---

<sup>9</sup>. A. A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 67

<sup>10</sup>. Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Renmaja Rosdakarya, 2000), hlm. 22

d) melakukan penilaian hasil belajar (pencapaian peserta didik) dalam proses belajar mengajar.<sup>11</sup>

## 5. Minat belajar

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>12</sup> Sedangkan belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>13</sup> Jadi dalam hal ini minat belajar adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu pembelajaran yaitu pembelajaran matematika tanpa ada yang menyuruh.

Yang dimaksud minat dalam penelitian ini adalah seberapa besarnya perhatian peserta didik terhadap mata pelajaran matematika yang ditandai oleh perasaan senang atau tidak senang dalam mengikuti proses pembelajaran matematika, kemudian dari hal tersebut akan memungkinkan timbul sebuah motivasi dan minat untuk belajar mata pelajaran matematika, yang dituangkan dalam bentuk pengisian angket yang berisi sejumlah pertanyaan tentang minat belajar matematika.

## C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi peserta didik tentang kinerja guru matematika kelas VIII di MTs Khaudlul ‘Ulum Penajung Alian Kebumen tahun pelajaran 2010/2011?
2. Bagaimana minat belajar matematika peserta didik kelas VIII di MTs Khaudlul ‘Ulum Penajung Alian Kebumen tahun pelajaran 2010/2011?

---

<sup>11</sup>. Syafruddin Nurdin, *Guru Professional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat press, 2003), hlm.93-112

<sup>12</sup>. Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008 ), hlm. 121

<sup>13</sup>. Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 2

3. Apakah ada pengaruh persepsi peserta didik tentang kinerja guru matematika terhadap minat belajar matematika peserta didik kelas VIII di MTs Khaudlul ‘Ulum Penajung Alian Kebumen tahun pelajaran 2010/2011?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan Matematika. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi peserta didik tentang kinerja guru matematika kelas VIII di MTs Khaudlul ‘Ulum Penajung Alian Kebumen tahun pelajaran 2010/2011.
2. Untuk mengetahui bagaimana minat belajar matematika peserta didik kelas VIII di MTs Khaudlul ‘Ulum Penajung Alian Kebumen tahun pelajaran 2010/2011.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh persepsi peserta didik tentang kinerja guru matematika terhadap minat belajar matematika peserta didik kelas VIII di MTs Khaudlul ‘Ulum Penajung Alian Kebumen tahun pelajaran 2010/2011.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Peneliti tertarik melaksanakan penelitian ini dengan harapan akan memperoleh manfaat antara lain:

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan sekolah, khususnya dalam merangsang minat belajar peserta didik.
2. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pentingnya meningkatkan kinerja dalam proses pembelajaran di hadapan peserta didik dalam upaya meningkatkan minat belajar peserta didik.
3. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan dalam rangka merangsang minat peserta didik untuk belajar.

4. Hasil penelitian dapat digunakan memberikan informasi kepada guru dan peserta didik tentang ada atau tidaknya pengaruh persepsi peserta didik tentang kinerja guru matematika terhadap minat belajar matematika peserta didik.
5. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan yang lebih tinggi dan luas bagi para guru dan terutama dalam usaha meningkatkan minat belajar matematika peserta didik.

Terlepas dari masalah populer atau tidak, minat seperti yang dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar peserta didik dalam bidang-bidang studi tertentu. Umpamanya, seorang peserta didik yang menaruh minat besar pada matematika akan memusatkan lebih banyak daripada peserta didik lainnya. Kemudian, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan peserta didik tadi untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 136